

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

Pada bab ini dipaparkan hasil penelitian “Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dengan Metode pembelajaran Jigsaw Mata Pelajaran SKI Kelas V MI H. Ahmad Ali Kecamatan Benowo Surabaya”. Hasil penelitian ini akan dipaparkan per siklus. Setiap siklus tindakan pembelajaran diuraikan tentang perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

##### **1. Hasil Penelitian Siklus I**

###### **a. Perencanaan siklus I**

Pelaksanaan siklus I direncanakan atas satu kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit. Direncanakan pada hari Jum’at tanggal 20 Mei 2011 jam ke 3 – 4.

Adapun instrumen yang harus disiapkan dalam pelaksanaan siklus I adalah RPP siklus I, lembar materi ahli, lembar pre tes, lembar post tes siklus I, lembar pertanyaan kuis siklus I, lembar observasi untuk siswa dan guru siklus I.

###### **b. Pelaksanaan dan Pengamatan siklus I**

Pelaksanaan pembelajaran meliputi kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan akhir. Kegiatan pada awal pembelajaran adalah apersepsi

yang dilakukan dengan cara memberikan soal pre tes kepada siswa dan siswa diberi waktu lima menit untuk mengerjakannya. Kegiatan apersepsi ini dilakukan dengan baik oleh guru. Ketika guru menginformasikan materi pembelajaran yang akan dipelajari dan guru menyampaikan metode pembelajaran yang akan digunakan. Siswa tampak tertarik untuk mengikuti pelajaran karena metode pembelajaran jigsaw belum pernah diterapkan dalam pembelajaran di MI H. Achmad Ali

Kegiatan yang dilakukan pada inti pembelajaran yaitu pertama guru mempresentasikan sedikit materi pembelajaran. Kemudian membagi siswa ke dalam beberapa kelompok dengan masing – masing kelompok terdiri dari 4 anggota belajar heterogen, dalam membagi kelompok dilakukan dengan cara menempatkan siswa pandai bersama – sama dengan siswa yang kemampuannya sedang atau kurang dan atau siswa laki – laki dengan siswa perempuan, kelompok – kelompok tersebut dinamakan kelompok asal. Awalnya siswa dalam berkumpul dengan kelompoknya agak sedikit lambat, dan ramai karena mereka belum terbiasa dengan metode pembelajaran *Jigsaw*.

Setelah setiap kelompok terbentuk, guru memberikan masing – masing siswa lembar materi ahli, kemudian guru menginstruksikan untuk siswa membentuk kelompok ahli (berkumpul dengan sesama siswa yang membawa materi yang sama). Siswa berdiskusi cukup baik

dalam kelompok ahli, karena penerapan metode pembelajaran *jigsaw* masih pertama kalinya disekolah ini maka siswa masih banyak yang bingung dan ramai dalam melakukan kerja kelompok. Setelah selesai berdiskusi dengan kelompok ahli, masing – masing siswa kembali ke kelompok asalnya. Setiap siswa menjelaskan materi yang dibawanya kepada teman – teman satu kelompok asalnya. Dalam hal ini, ada siswa yang mampu menjelaskan materi dengan baik, tetapi sebagian besar masih kurang bisa menjelaskan dengan baik. Disisi lain siswa masih banyak yang ramai dan enggan mendengarkan penjelasan dari materi yang disampaikan oleh temannya sendiri karena belum terbiasa dengan metode pembelajaran *Jigsaw*.

Langkah selanjutnya guru memberikan pertanyaan kuis, awalnya siswa banyak yang takut salah untuk menjawab kuis, tetapi lama kelamaan siswa tertantang untuk berebut menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Siswa yang mampu menjawab kuis akan mendapat nilai untuk kelompoknya. Setelah kuis dilakukan cukup baik, guru memberikan lembar post tes kepada masing – masing siswa sebagai evaluasi individu.

Kegiatan yang dilakukan pada akhir pembelajaran adalah mereview pembelajaran yang telah dilakukan, hal ini dapat dilakukan dengan baik oleh guru dan siswa. Guru juga memberi kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya, tetapi hanya beberapa siswa yang

bertanya. Cukup baik untuk pertemuan awal ini. Setelah itu, sebagai kegiatan tindak lanjut guru meminta setiap kelompok membuat rangkuman diskusi yang telah dilakukan pada hari itu.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran, guru mata pelajaran dan mahasiswa melakukan diskusi tentang kekurangan yang perlu diperbaiki dan kelebihan yang perlu ditingkatkan dalam siklus II.

c. Refleksi siklus I

Pada saat guru menyampaikan bahwa siswa akan belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *jigsaw*, siswa tampak senang dan tertarik karena belum pernah diajarkan dengan menggunakan metode pembelajaran tersebut. Seharusnya di dalam proses pembelajaran digunakan metode pembelajaran *jigsaw* agar mempermudah anak dalam memahami materi dan dapat membentuk jiwa kooperatif anak.

Ketika guru meminta siswa untuk berkelompok, siswa kurang sedikit cekatan, hal ini disebabkan karena mereka belum terbiasa membentuk kelompok. Selain itu siswa juga tampak ramai dan belum mengerti apa yang harus dilakukan. Hal ini terjadi karena guru dalam menjelaskan prosedur diskusi kurang dimengerti siswa. Oleh karena itu pada siklus berikutnya, guru perlu menjelaskan prosedur diskusi

yang lebih jelas dan bertanya kepada siswa apa ada yang belum dimengerti.

Dalam berdiskusi dengan kelompok ahli maupun kelompok asal, meskipun sudah cukup baik, tetapi lebih baik kalau guru ikut memantau diskusi siswa agar dalam berdiskusi tidak monoton hanya siswa yang pandai saja yang aktif, guru harus bisa mengarahkan siswa yang kurang pandai untuk berbicara dalam kelompok.

Pada saat guru memberikan soal kuis, siswa cukup antusias dalam menjawab. Hal ini bisa menjadi catatan untuk siklus berikutnya guru lebih baik menyiapkan soal kuis yang lebih banyak agar tanya jawab kelas lebih ramai dan seru.

Dalam mengerjakan soal post tes masih ada beberapa siswa yang belum mampu menyelesaikan soal dengan baik. Diakibatkan karena pada saat itu siswa terburu – buru ingin pulang karena melihat kelas lain pulang lebih cepat. Oleh karena itu pada siklus berikutnya soal post tes sebagai evaluasi dalam pembelajaran lebih baik diberikan 15 menit sebelum jam pelajaran berakhir supaya siswa lebih tenang mengerjakannya.

## **2. Hasil Penelitian Siklus II**

### **a. Perencanaan siklus II**

Pelaksanaan siklus II direncanakan atas satu kali pertemuan. Pertemuan dilaksanakan dalam waktu 2 x 35 menit. Direncanakan pada hari Jum'at tanggal 27 Mei 2011 jam ke 3 – 4.

Adapun instrumen yang harus disiapkan dalam pelaksanaan siklus II hampir sama dengan siklus I, hanya saja pada siklus II tidak ada pre tes sebagaimana di siklus I. Instrumennya yaitu RPP siklus II, lembar materi ahli, lembar post tes siklus II, lembar pertanyaan kuis siklus II, lembar observasi untuk siswa dan guru siklus II.

b. Pelaksanaan dan Pengamatan siklus II

Pelaksanaan pembelajaran pada siklus II mempunyai langkah – langkah pembelajaran yang sama dengan siklus I, hanya saja kegiatan apersepsi tidak dilakukan dengan memberikan siswa lembar pre tes tetapi meminta perwakilan dari setiap kelompok untuk membacakan PR merangkum materi yang diberikan guru pada pertemuan sebelumnya. Hal ini dapat dilakukan dengan baik oleh siswa, terlihat dari perwakilan kelompok sangat siap menyampaikan hasil rangkumannya di depan kelas.

Kegiatan inti, seperti halnya di siklus I siswa berkumpul dengan kelompok asalnya terlebih dahulu kemudian berkumpul dengan kelompok ahli, hal ini dilakukan baik oleh siswa, siswa sudah lebih cekatan dalam membentuk kelompok dan tidak tampak ramai. Begitu pula pada saat berdiskusi siswa yang kurang pandai sudah mulai bisa bersaing dengan siswa yang pandai.

Pada saat guru menginformasikan waktunya kuis, siswa tampak senang sekali. Pertanyaan demi pertanyaan dapat disampaikan dengan baik oleh guru dan siswa juga dapat menjawab dengan baik, walaupun kelas terdengar agak ramai tetapi tetap kondusif.

Setelah pertanyaan kuis habis, 15 menit sebelum bel pelajaran berbunyi guru memberikan soal post tes kepada masing – masing siswa, siswa tampak tenang dalam mengerjakan soal tersebut. Semua siswa dapat selesai 5 menit sebelum pelajaran berakhir. Guru menggunakan waktu tersisa untuk melakukan review terhadap pembelajaran yang telah berlangsung.

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran di siklus II, guru mata pelajaran dan mahasiswa melakukan diskusi untuk merefleksi pembelajaran tersebut dan membuat kesimpulan tentang penelitian tindakan kelas ini, karena menerapkan metode pembelajaran *jigsaw* kepada siswa sudah dirasa berhasil terlaksana.

c. Refleksi siklus II

Sebagian besar dari langkah – langkah pembelajaran pada siklus II ini dapat terlaksana dengan baik. Siswa sudah mampu bekerja kelompok dengan sangat kooperatif, siswa sudah tidak tampak ramai atau bingung apa yang harus dikerjakan. Begitu pula dalam menjawab pertanyaan kuis yang diberikan guru, hampir seluruh siswa dapat menjawab pertanyaan dengan benar.

Dalam mengerjakan soal post tes pun siswa terlihat lebih santai dan tenang daripada di siklus I kemarin. Ketenangan siswa dalam mengerjakan soal ini membuat nilai siswa lebih baik daripada di siklus I kemarin, sehingga peningkatan hasil belajar pada materi Akhir Hayat Rasulullah sudah mulai terlihat di siklus II ini.

## B. Data Hasil Penelitian

### 1. Hasil Observasi

#### a. Aktifitas Siswa

Tabel 4.1  
Data Hasil Observasi Aktifitas Siswa  
Selama Proses Pembelajaran Metode *Jigsaw*

No	Indikator Penelitian	Siklus I				Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Siswa duduk di mejanya waktu pelajaran akan dimulai.			√				√	
2.	Siswa siap dengan buku atau kelengkapan alat belajar.		√					√	
3.	Mendengar dan memperhatikan penjelasan guru atau sesama siswa (interaksi dalam pembelajaran).		√						√
4.	Siswa tanggap dengan apa yang diperintahkan guru.		√						√
5.	Siswa dapat berdiskusi dengan baik ketika dalam kelompok ahli.		√					√	
6.	Siswa dapat menjelaskan materi dengan baik ketika dalam		√					√	



	kelompok asalnya.								
7.	Siswa antusias dalam menjawab kuis yang diberikan guru.			√					√
8.	Siswa aktif mengajukan pertanyaan.		√					√	
9.	Pertanyaan siswa memiliki bobot yang tinggi.		√					√	
10.	Jika diberi pekerjaan rumah atau tugas oleh guru, siswa mengerjakan dengan sungguh – sungguh.			√					√

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Berdasarkan tabel di atas aktifitas siswa pada siklus I dapat digambarkan bahwa persiapan siswa sebelum pelajaran dimulai yaitu duduk di mejanya masing – masing dan menyiapkan buku dan kelengkapan alat belajar sudah bagus (**baik**). Pada saat pembelajaran berlangsung belum semua siswa aktif mendengarkan penjelasan guru dan masih ada sebagian siswa kurang interaksi dengan teman kelompoknya dan ada siswa yang masih mengganggu temannya, berada pada kualifikasi **cukup**. Siswa juga belum semuanya aktif dalam mengajukan pertanyaan maupun dalam hal berdiskusi dengan kelompok asal ataupun kelompok

ahli, berada pada kualifikasi **cukup**, hal ini karena mungkin metode pembelajaran *jigsaw* ini baru pertama diterapkan. Tetapi dalam hali menjawab kuis dari guru maupun dalam hal mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa sudah aktif dan semuanya mengerjakan dan antusias untuk menjawab (**baik**).

Pada siklus II siswa sudah lebih siap sebelum pelajaran dimulai dimana siswa lebih tertib dan tenang. Semua siswa mendengar dan memperhatikan penjelasan guru atau sesama teman (interaksi dalam pembelajaran) dengan **sangat baik**. Dalam proses pembelajaran berlangsung siswa lebih aktif mendengarkan penjelasan guru, mengerjakan tugas yang diberikan, dan berinteraksi dengan teman lainnya. Pada siklus kedua, aktifitas siswa mengalami peningkatan dimana indikator penilaian semuanya dilakukan dengan baik dan berada pada kualifikasi **baik** dan **sangat baik**.

#### b. Aktifitas Guru

Tabel 4.2  
Data Hasil Observasi Aktifitas Guru  
Selama Proses Pembelajaran Metode *Jigsaw*

No	Indikator Penilaian	Siklus I				Siklus II			
		1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.			√				√	

2.	Guru menyampaikan apersepsi berupa motivasi yang tepat dengan mengaitkan materi pelajaran yang diajarkan sesuai dengan kompetensi dasar yang diharapkan.			√				√	
3.	Penjelasan materi yang sistematis dan runtut.		√						√
4.	Penggunaan suara yang jelas.			√				√	
5.	Mimik dan gaya guru dalam mengajar.			√				√	
6.	Perhatian guru menyeluruh untuk semua siswa.			√				√	
7.	Pengelolaan kelas.		√					√	
8.	Penampilan guru yang rapi dan mengesankan.			√				√	
9.	Pertanyaan guru diajukan keseluruh kelas.			√				√	
10.	Pertanyaan guru jelas, terarah dan tidak membingungkan siswa.			√				√	
11.	Pertanyaan guru sesuai dengan konteks pembelajaran.			√				√	
12.	Guru memberikan penguatan yang tepat kepada siswa.		√					√	
13.	Guru memberikan tugas perorangan.			√					√
14.	Guru memeriksa hasil kerja siswa.		√					√	
15.	Guru melakukan tanya jawab dengan siswa.			√					√
16.	Guru membimbing siswa yang			√					√

	mengalami kesulitan.								
17.	Guru memberikan penghargaan kepada kelompok/ siswa yang berprestasi.			√				√	
18.	Guru bersama siswa membuat rangkuman materi di akhir pembelajaran.			√				√	

Keterangan :

4 = Sangat Baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang

Berdasarkan tabel di atas aktifitas guru pada siklus I dalam tahap persiapan sudah dilaksanakan dengan penilaian **baik**. Pada tahap pelaksanaan juga sudah dilaksanakan sesuai indikator yang disiapkan dengan penilaian pada indikator menjelaskan materi pelajaran, pengelolaan kelas, memeriksa hasil kerja siswa, memberikan penguatan yang tepat kepada siswa **cukup**. Sedangkan penilaian terhadap memberikan tanya jawab dengan siswa, membimbing siswa yang mengalami kesulitan, melakukan evaluasi, semuanya berada pada kualifikasi **baik**.

Pada siklus II ini, dari indikator yang disiapkan semuanya dilaksanakan dengan **baik**. Aktifitas guru pada kegiatan pendahuluan

diantaranya : memusatkan perhatian kepada siswa, mengkondisikan kelas, dan menyampaikan tujuan pembelajaran masuk dalam kriteria penilaian **baik**. Aktifitas ini masih sama dengan siklus pertama. Pada kegiatan pelaksanaan yang meliputi : menjelaskan materi, memberikan tanya jawab dengan siswa, memberikan tugas perorangan dan membimbing siswa yang mengalami kesulitan masuk dalam kriteria penilaian **sangat baik**. Membuat rangkuman materi pada akhir pembelajaran masuk dalam kriteria penilaian **baik**.

## 2. Hasil Belajar (Tes)

Tahap penyajian data hasil belajar materi Akhir Hayat Rasulullah mata pelajaran SKI dengan menggunakan metode pembelajaran *jigsaw* setelah dilakukan pengumpulan data sesuai prosedur, langkah selanjutnya adalah penyajian data hasil penelitian sesuai dengan tes yang dilakukan.

Tabel 4.3  
Nilai Evaluasi Siklus I dan II Siswa Kelas V MI Achmad Ali Kecamatan Benowo Surabaya dengan Menggunakan Metode Pembelajaran *Jigsaw*.

No.	Nama Siswa	Nilai		
		Siklus I		Siklus II
		Pre tes	Post tes	Post tes
1	Bagas Akbar Ramadhan	40	60	80
2	Farid Perdana Putra. S	30	60	80
3	Fransisca Salsabila	50	60	90
4	Fatikhatul Afiroh	30	40	73
5	Fikhi Ikhidal Afandi	70	75	95
6	Irwan	65	80	80
7	Laily Nur Izzati	55	70	80

8	Moh. Atiquddin	35	50	83
9	Moh. Fu'adil Fahmi	35	40	78
10	Miftakhul Ilmiyah	45	70	82
11	Misbakhul Kawakib	45	50	75
12	Nabila Norma Awaliyah	45	70	70
13	Rahma Harliandini	75	80	90
14	Riza Umami	30	40	78
15	Rian Wahyu Pratama	30	40	82
16	Syifa'ul Qulub	30	30	60
17	Sulthon Afifuddin	45	70	90
18	Yazid Wahyu Saputra	45	60	85
19	Zahidah Masturoh	30	30	60
20	Zakiyatul Miskiyah	35	30	75
21	Angga Budiansyah	50	60	80
22	Yusuf Maulana	50	50	75
23	Ainun Fitri Nurhikmah	45	60	85
24	Dewi Suciwati	55	70	70
25	Elida Choirun Nisa'	35	40	85
26	Faiz Billah	70	90	95
27	Rizky Ijhar Hakim	65	75	80
28	Aprilia Dwi Hartanti	45	60	80
<b>Jumlah Nilai</b>		1280	1620	2236
<b>Rata - rata Kelas</b>		45,71	57,86	79,86
<b>Prosentase Ketuntasan</b>		----	38,71%	90,32%
<b>Nilai Tertinggi</b>		75	90	95
<b>Nilai Terendah</b>		25	30	60

- Untuk menghitung rata – rata kelas digunakan rumus :

$$x = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

X = Rata – rata (mean)

$\sum x$  = Jumlah seluruh nilai

N = Banyaknya subjek (siswa)

Jadi, rata – rata untuk post tes pada siklus I adalah

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{1620}{28}$$

$$X = 57,86 \text{ (Cukup Baik)}$$

Sedangkan rata – rata untuk post tes pada siklus II adalah

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

$$X = \frac{2236}{28}$$

$$X = 79,86 \text{ (Baik)}$$

➤ Untuk menghitung prosentase ketuntasan digunakan rumus :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah siswa yang tuntas

N = Jumlah seluruh siswa

Jadi, prosentase ketuntasan pada siklus I adalah

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{10}{28} \times 100\%$$

$$P = 35,74\% \text{ (Belum Tuntas)}$$

Sedangkan prosentase ketuntasan pada siklus II adalah

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{26}{28} \times 100\%$$

$$P = 92,86\% \text{ (Tuntas)}$$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa pada siklus I rata – rata kelas cukup baik dengan angka 57,86 dan prosentase kelulusannya mencapai 35,74%, besarnya prosentase ini masih belum dikatakan tuntas karena standar ketuntasan seperti yang dijelaskan sebelumnya adalah mencapai 75%. Pada siklus II nilai rata – rata siswa meningkat menjadi 79,86 atau dapat dikategorikan baik, begitu juga dengan prosentase ketuntasannya mencapai 92,86% dan angka tersebut termasuk kategori tuntas.

### 3. Catatan Lapangan

Siklus I dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 20 Mei 2011. Dan siklus II dilaksanakan pada hari Jum'at tanggal 27 Mei 2011. Tempat pelaksanaannya adalah MI Avhmad Ali Kecamatan Benowo Surabaya di kelas V yang terdiri dari 28 orang siswa yang terdiri dari 16 siswa laki – laki dan 12 siswa perempuan. Ruangan yang digunakan adalah ruangan kelas V yang berukuran 8 x 10 meter yang dibagi dalam empat baris meja. Setiap baris terdapat 5 meja dan 10 kursi. Terdapat 1 meja guru, 1 kursi untuk guru, 1 papan tulis putih.





### C. Pembahasan

Berdasarkan dari data – data yang dianalisis di atas, maka terlihat hasil nilai yang diperoleh oleh siswa, dimana setelah menggunakan metode pembelajaran *jigsaw* (dari siklus I ke siklus II) siswa mengalami peningkatan dan juga ada nilai yang sama.

Untuk mencari adanya nilai prosentase siswa yang mengalami peningkatan, penurunan, dan kesamaan. Maka peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Prosentase yang akan dicari

f = Jumlah seluruh skor jawaban yang diperoleh

N = Jumlah item pengamatan dikalikan skor yang semestinya

Dari hasil nilai yang telah dianalisis di atas maka hasil prosentase nilai yang mengalami peningkatan, penurunan dan kesamaan sebagai berikut :

1. Bahwa dalam pembelajaran *jigsaw* pada materi Akhir Hayat Rasulullah, dapat meningkatkan ketuntasan belajar siswa di kelas V MI Achmad Ali Kecamatan Benowo Surabaya yang berupa nilai evaluasi (post tes). Hal ini dapat diketahui dari prosentase siswa yang mengalami peningkatan hasil belajar (nilai post tes) sebanyak 92,86 % dari jumlah responden.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{26}{28} \times 100\%$$

$$P = 92,86\%$$

2. Dari hasil penyajian di atas juga diperoleh data bahwa tidak ada hasil belajar yang mengalami penurunan setelah menggunakan metode pembelajaran *jigsaw* yaitu sebanyak 0%.

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{0}{31} \times 100\%$$

$$P = 0\%$$

3. Selain peningkatan hasil belajar siswa, juga terdapat beberapa siswa yang mengalami kesamaan hasil belajar dengan menggunakan metode pembelajaran *jigsaw*, dilihat dari prosentasenya sebanyak 7,14 % siswa yang mengalami kesamaan hasil belajar (nilai post tes).

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{2}{28} \times 100\%$$

$$P = 7,14\%$$

Dari hasil temuan penelitian di atas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa kelas V di MI Achmad Ali Kecamatan Benowo pada materi akhir hayat Rasulullah SAW dengan nilai rata-rata kelas 57,86 dan prosentase kelulusan 35,74% pada siklus I, dan pada siklus II nilai rata-rata meningkat menjadi 79,86 dengan prosentase ketuntasan 92,86% dan angka tersebut termasuk kategori tuntas.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode pembelajaran Jigsaw sebagai upaya meningkatkan hasil belajar siswa mata pelajaran SKI di kelas V MI Achmad Ali Kecamatan Benowo Surabaya. Pembelajaran metode *jigsaw* memberikan siswa lebih banyak waktu untuk berpikir, lebih melibatkan siswa dalam menelaah materi yang dipelajari, menjawab dan saling membantu satu sama lain.